

ABSTRACT

This study focuses on the competency of English language teachers in the context of Indonesian higher education institutions. Although the effectiveness of teaching English as a foreign language has been studied, few, if any, have explored the perceptions of students studying English or other disciplines at various academic levels using mixed methods techniques. Therefore, it is highly relevant that this study aims to identify students' perceptions of the competency of competent English language teachers, emphasizing four key competencies: pedagogical, personal, professional, and social. This study employed an embedded mixed strategy design, employing qualitative methods as the primary approach, supplemented by quantitative methods. The instruments for the data collection included questionnaires with Likert scales and open-ended questions, administered online to 82 students from various levels and programs. The construct used in the information analysis was the Instructor Competency Standards, which are fully based on Law No. 16 of 2007 concerning the Minister of National Education. Statistics were analyzed in accordance with Law No. 16 of 2007, combined with theories on student perceptions and teacher professionalism from the current literature. Quantitative data were analyzed descriptively and inferentially using the Mann-Whitney U test, while qualitative data were analyzed thematically to gain a deeper understanding of student perceptions. The results showed that both undergraduate and graduate students, regardless of their major (English or non-English), considered all four teacher competencies important. However, statistically significant differences were observed between groups, particularly in terms of professional and pedagogical competencies. With teaching experience, graduate students appeared to have more problematic views, while undergraduate students focused more on the personal and social dimensions of the teaching role. The study concluded that students' academic background and understanding of the context significantly shape their perceptions of influential English teachers. Therefore, it is recommended that teacher education programs be less rigid and more attuned to the real needs and aspirations of learners from diverse backgrounds. The findings of this study can be used to design teacher training development strategies, monitor teacher performance, and inform the development of teaching guidelines aimed at improving learning in schools.

Keywords: Students' perception, English teacher, teacher competencies, pedagogical, professional, personal, social, education level, study major.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kompetensi guru bahasa Inggris dalam konteks institusi pendidikan tinggi Indonesia. Meskipun efektivitas pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing telah dipelajari, hanya sedikit, jika ada, yang mengeksplorasi persepsi siswa yang mempelajari bahasa Inggris atau disiplin ilmu lain di berbagai tingkat akademik menggunakan teknik metode campuran. Oleh karena itu, sangat relevan bahwa studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Inggris yang kompeten, dengan menekankan empat kompetensi utama: pedagogis, pribadi, profesional, dan sosial. Studi ini menggunakan desain strategi campuran tertanam, menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan utama, dilengkapi dengan metode kuantitatif. Instrumen untuk pengumpulan data meliputi kuesioner dengan skala Likert dan pertanyaan terbuka, yang diberikan secara daring kepada 82 siswa dari berbagai tingkat dan program. Konstruk yang digunakan dalam analisis informasi adalah Standar Kompetensi Instruktur, yang sepenuhnya didasarkan pada Undang-Undang No. 16 tahun 2007 tentang Menteri Pendidikan Nasional. Statistik dianalisis sesuai dengan Undang-Undang No. 16 tahun 2007, dikombinasikan dengan teori tentang persepsi siswa dan profesionalisme guru dari literatur terkini. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Mann-Whitney U, sementara data kualitatif dianalisis secara tematis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik mahasiswa sarjana maupun pascasarjana, terlepas dari jurusan mereka (Bahasa Inggris atau non-Bahasa Inggris), menganggap keempat kompetensi guru penting. Namun, perbedaan yang signifikan secara statistik diamati antar kelompok, terutama dalam hal kompetensi profesional dan pedagogis. Dengan pengalaman mengajar, mahasiswa pascasarjana tampaknya memiliki pandangan yang lebih bermasalah, sementara mahasiswa sarjana lebih berfokus pada dimensi pribadi dan sosial dari peran mengajar. Studi ini menyimpulkan bahwa latar belakang akademis dan pemahaman siswa tentang konteks secara signifikan membentuk persepsi mereka tentang guru Bahasa Inggris yang berpengaruh. Oleh karena itu, direkomendasikan agar program pendidikan guru tidak terlalu kaku dan lebih selaras dengan kebutuhan dan aspirasi nyata peserta didik dari berbagai latar belakang. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi pengembangan pelatihan guru, memantau kinerja guru, dan menginformasikan pengembangan pedoman pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Persepsi siswa, guru bahasa Inggris, kompetensi guru, pedagogik, profesional, personal, sosial, jenjang pendidikan, jurusan studi.